

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN
LAGU DAERAH SETEMPAT UNTUK MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
SMP 1 NEGERI RANAH PESISIR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**SHADILA DEYKISY
86937/2007**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir

Nama : Shadila Deykisy

NIM/TM : 86937 / 07

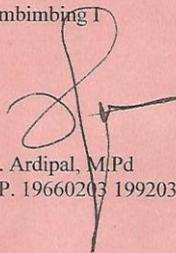
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Juli 2013

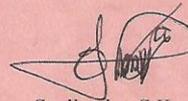
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Ardipal, M.Pd
NIP. 19660203 199203 1 005

Pembimbing II



Syeileendra, S.Kar., M.Hum
NIP. 19630717 199001 1 001

Ketua Jurusan



Syeileendra, S.Kar., M.Hum
NIP. 19630717 199001 1 001

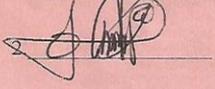
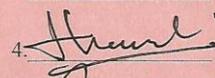
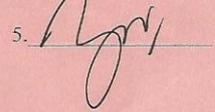
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat untuk
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir

Nama : Shadila Deykisy
NIM/TM : 86937 / 2007
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 Agustus 2013

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Ardipal, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Syeilendra, S.Kar.,M.Hum	2. 
3. Anggota : Drs. Syahrel, M.Pd	3. _____
4. Anggota : Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd	4. 
5. Anggota : Erfan Lubis, S.Pd.,M.Pd	5. 

ABSTRAK

Shadila Deykisy, 2013. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media Audio Visual dalam Pembelajaran lagu daerah setempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis dan instrument utama adalah penulis sendiri dengan menggunakan Teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan studi kepustakaan dan beberapa alat bantu dalam menghimpun data di lapangan seperti : alat tulis, kamera hp, kamera digital.

Dari hasil penelitian Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir. Media pembelajaran yang biasa digunakan pada SMP Negeri 1 Ranah Pesisir kelas VII khususnya pada pembelajaran seni musik materi lagu daerah setempat adalah audio dan visual. Pada penelitian tahap awal terlihat motivasi siswa kls VII sangat rendah dalam mempelajari lagu daerah setempat. Banyak hal yang menyebabkan hal tersebut, diantaranya adalah pemilihan media pembelajaran yang tidak tepat dan pengaruh – pengaruh lain dari luar. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan menggunakan media audio visual yaitu menampilkan video lagu daerah setempat diantaranya : Lagu Randang Lokan, Lagu Langkisau dan Lagu Ragam Pasisie yang merupakan lagu daerah setempat Ranah Pesisir. Setelah melakukan penelitian selama 6 x pertemuan di kelas VII akhirnya penulis mendapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian menggambarkan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat, hal itu terlihat dari kegiatan proses belajar mengajar di kelas seperti : siswa tampak antusias dalam menyaksikan video lagu daerah setempat yang ditampilkan guru, siswa memperhatikan video lagu daerah setempat yang ditampilkan, siswa mengerjakan tugas secara berkelompok, siswa mengaransemen satu lagu daerah setempat secara sederhana dan berkelompok, siswa menampilkan hasil aransemen lagu daerah setempat dengan kreatif dan ekspresi yang sangat baik di depan kelas. Dari hasil penelitian dapat dilihat meningkatnya motivasi siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan penulis ucapkan atas Berkah dan KaruniaNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir “

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan Skripsi ini berbagai pihak telah memberikan sumbangan yang berarti bagi penulis baik berupa dorongan, perhatian, semangat, pikiran maupun tenaga. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

- 1) Bapak Dr. Ardipal, M.Pd Sebagai Pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis, dari awal penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini
- 2) Bapak Syeilendra, S.Kar, M.Hum Sebagai Pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Sendratasik Universitas Negeri padang yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dari awal penulisan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
- 3) Bapak Drs. Marzam, M.Hum. sebagai Pembimbing Akademis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis
- 4) Bapak dan Ibuk staf Pegajar Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang

- 5) Semua Narasumber yaitu Kepala sekolah, guru, siswa kelas VII dan semua siswa beserta staff di daerah penelitian penulis yaitu di SMP Negeri 1 Ranah Pesisir
- 6) Teristimewa kedua orang tua saya tersayang atas semua perhatian, dorongan, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- 7) Semua Keluarga yang telah memberikan semangat, perhatian, motivasi bagi penulis dari awal penulisan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
- 8) Semua teman – teman seperjuangan, para senior dan junior yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi penulis ini

Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca. Untuk kesempurnaan tulisan ini maka penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun. Atas bantuan serta bimbingan yang diberikan maka penulis berharap semoga Tuhan senantiasa memberikan Berkat dan Karunianya buat kita semua.

Padang, Juli

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	10
1. Belajar Pembelajaran	10
2. Pembelajaran Seni Musik.....	12
3. Media Pembelajaran.....	13
4. Media Audio Visual	17
5. Upaya	18
6. Lagu Daerah Setempat.....	18

7. Motivasi	19
C. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Objek Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Jenis Data	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknis Analisa Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan	29
B. Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Di SMP Negeri 1 Ranah Pesisir	37
1 . Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Di SMP Negeri 1 Ranah Pesisir.....	40
2 . Penyediaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Di SMP Negeri 1 Ranah Pesisir.....	43
C. Aplikasi Media Pembelajaran Audio Visual.....	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTARAN LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Lampiran
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian dari Tempat Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 5 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6 : Biodata

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Kerangka Konseptual
- Gambar 2 : SMP Negeri 1 Ranah Pesisir
- Gambar 3 : Denah Ujian Nasional SMP Negeri 1 Ranah Pesisir
- Gambar 4 : In Focus sebagai media pendukung untuk media pembelajaran audio visual
- Gambar 5 : Laptop sebagai media pendukung untuk media pembelajaran audio visual
- Gambar 6 : Speaker sebagai media pendukung untuk media pembelajaran audio visual
- Gambar 7 : Seorang siswa yang menjawab pertanyaan dari guru
- Gambar 8 : Guru menampilkan video lagu Randang Lokan
- Gambar 9 : Guru memberikan pertanyaan tentang keunikan lagu daerah setempat
- Gambar 10 : Guru menampilkan video lagu Langkisau
- Gambar 11 : Guru menampilkan video lagu Ragam Pasisie
- Gambar 12 : Guru memberikan penjelasan tentang aransemen lagu sederhana
- Gambar 13 : Siswa menampilkan lagu daerah setempat di depan kelas musik secara berkelompok

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Gambaran Pimpinan SMP Negeri 1 Ranah Pesisir
- Tabel 2 : Gambaran Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Ranah Pesisir
- Tabel 3 : Gambaran Tenaga Pendukung SMP Negeri 1 Ranah Pesisir
- Tabel 4 : Kondisi awal pembelajaran lagu daerah setempat kelas VII 1 dengan media pembelajaran audio di SMP Negeri 1 Ranah Pesisir
- Tabel 5 : Kondisi awal pembelajaran lagu daerah setempat kelas VII 1 dengan media pembelajaran visual di SMP Negeri 1 Ranah Pesisir
- Tabel 6 : Kondisi pembelajaran lagu daerah setempat kelas VII 1 di SMP Negeri 1 Ranah Pesisir setelah menggunakan media audio visual

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang" (UUR.I. No. 2 tahun 1989, Bab I, Pasal 1). Pada rumusan ini terkandung empat hal yang perlu digaris bawahi dan mendapat penjelasan lebih lanjut. Dengan "usaha sadar" dimaksudkan bahwa pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh, berdasarkan pemikiran yang rasional dan objektif.

Unsur yang terkait dengan proses belajar terdiri dari: 1) motivasi siswa, 2) bahan belajar, 3) alat bantu belajar, 4) suasana belajar, 5) kondisi subjek yang belajar. Kelima unsur inilah yang bersifat dinamis, yang sering berubah, menguat atau melemah dan mempengaruhi proses belajar tersebut.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di atas tidaklah mudah, banyak sekali hal dan masalah yang dihadapi oleh pemerintah, lembaga pendidikan, orang tua ataupun masyarakat. Salah satu masalah yang sangat mendasar adalah rendahnya kualitas guru yaitu kurangnya kompetensi dan profesional seorang guru.

Adapun masalah lain adalah tidak meratanya kesempatan belajar, dimana tidak semua anak bisa mendapatkan kesempatan dalam memperoleh pendidikan sebagaimana mestinya, kurang tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar, Penggunaan media pembelajaran

yang kurang efektif dan efisien.

Kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan perlu didesentralisasikan terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa keadaan sekolah dan kondisi sekolah atau daerah. Dengan demikian sekolah atau daerah memiliki cukup kewenangan untuk merancang materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan ketentuan di atas, daerah atau sekolah memiliki ruang gerak yang luas untuk melakukan modifikasi dan mengembangkan variasi-variasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan serta kondisi siswa (Panduan Pengembangan Silabus Seni Budaya, 2006).

Pemerintah dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan menyediakan pendidikan melalui sekolah negeri sedangkan swasta akan di kelola oleh berbagai bentuk yayasan yang menyelenggaraannya ditanggung dan diurus oleh yayasan yang menyelenggarakan pendidikan itu.

Penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah melalui proses pembelajaran yang diberikan terhadap siswa sebagai objek pendidikan akan dapat menumbuh kembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam proses pembelajaran di sekolah ada beberapa bidang ilmu yang disajikan kepada siswa, kesemuanya itu bertujuan agar siswa menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang kelak akan bermanfaat bagi dirinya dan

dapat bersaing dalam dunia kerja yang ada. Setiap bidang ilmu itu mengandung tiga unsur yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan sikap psikomotorik (ketrampilan).

Pembelajaran seni budaya khususnya, pembelajaran musik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada dasarnya di arahkan untuk menumbuh kembangkan kreativitas siswa, sehingga akan terbentuk sikap apresiatif, kritis, motivatif dan proses kreatif dalam diri siswa. Kemampuan ini akan tumbuh jika dalam setiap aktifitas seni musik dilakukan serangkaian kegiatan yang meliputi pengamatan analisis, penilaian, serta kreasi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Namun minusnya kesiapan siswa di rumah dalam mengulang pelajaran, terbukti pada saat dilakukan tanya jawab, hanya sebagian kecil siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu kebiasaan siswa dalam mengerjakan tugas juga berpengaruh dalam proses belajar mengajar.

Pada dasarnya semua orang tidak menghendaki kebosanan dalam hidupnya. Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Merasakan makanan yang sama terus menerus akan menimbulkan kebosanan. Makan makanan yang bervariasi (bermacam-macam) akan merangsang untuk dimakan. Demikian juga dalam proses belajar mengajar, jika tidak menggunakan variasi, maka membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan adanya variasi dalam mengajar siswa.

Dengan demikian partisipasi aktif siswa dalam proses belajar sangat diperlukan. Karena partisipasi aktif siswa merupakan salah satu indikator dari motivasi. Partisipasi rendah berarti mengindikasikan motivasi rendah, atau bahkan mungkin tidak ada motivasi. Dapat dikatakan disini, apabila siswa memiliki motivasi maka besar kemungkinan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran akan meningkat. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran seni budaya diperlukan bagi tercapainya pencapaian tujuan pembelajaran.

Dengan demikian Keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tergantung dari proses belajar yang dialami oleh peserta didik, selain itu dalam proses belajar dan mengajar dituntut suatu perencanaan yang cukup mantap dari guru. Untuk itu diperlukan usaha dari guru dalam melakukan pengajaran, kesadaran peserta didik, metode serta pendekatan yang digunakan dan alat peraga.

Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran seni musik juga memiliki hubungan yang sangat erat dengan pembelajaran seni budaya yaitu keterampilan bermusik, ritme, dan tempo. Seorang guru musik tidak hanya menggunakan buku cetak, tape recorder maupun siswa sebagai media, namun guru juga dapat menggunakan media audio visual seperti VCD. Penggunaan media audio visual yang dapat memacu bukan hanya indra pendengaran tapi juga indra penglihatan secara bersamaan. Dengan demikian proses belajar mengajar menggunakan media audio visual akan lebih mudah diserap oleh siswa.

Media audio visual merupakan salah satu dari berbagai macam media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media audio visual menurut Erlita Burhanudin dkk, (2009:6), yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

Cepi Riyana, dkk, (2008:5-14) Media audio visual: yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar. Dengan demikian Media audio visual sebagai salah satu media pembelajaran dapat diartikan sebagai media pembelajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar yang berlangsung.

Dalam perwujudan penggunaan media audio visual tidaklah mudah diterapkan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 ranah pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Dari pengamatan yang penulis lihat sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah, bahwa persoalan dasar yang muncul adalah ketidaktepatan penyampaian materi, metode belajar yang membosankan, adanya dugaan kurang tepat gunanya guru dalam menggunakan sarana dan prasarana media audiovisual. Padahal SMP Negeri 1 Ranah Pesisir ini adalah Sekolah Standar Nasional (SSN), pada umumnya sekolah ini mempunyai alat media elektronik yang lengkap dan cukup. Tiap-tiap kelas sudah diberikan peralatan mengajar yang cukup, diantaranya komputer atau alat media Audio Visual lainnya. Tetapi guru kurang maksimal mempergunakan alat media yang ada ini di dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi dan asumsi dasar di atas semua dapat diprediksi jika guru menggunakan media dan memanfaatkan faktor teknologi media

audiovisual dalam pembelajaran seni musik, dengan perkiraan adanya hubungan antara penggunaan media audiovisual dengan hasil belajar musik, tentunya penulis akan berusaha melakukan penerapan keseluruhan dan diaktualisasikan dalam pembelajaran seni musik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan dalam bentuk penelitian tentang : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir

B. Identifikasi Masalah

Adapun pembahasan yang menarik perhatian penulis dan hendak penulis sajikan adalah keterkaitan antara mata pelajaran Seni Budaya khususnya materi Seni Musik tentang Lagu Daerah Setempat di SMP Negeri 1 Ranah Pesisir dengan menggunakan media pembelajaran yang digunakan di dalam mengajar. Aplikasinya ke dalam proses pembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Lagu Daerah Setempat. Berdasarkan penjelasan di atas maka perlu diidentifikasi masalah tentang upaya meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Lagu Daerah Setempat yaitu :

1. Apakah media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran seni musik materi lagu daerah setempat yang dilakukan oleh guru bidang studi?
3. Bagaimanakah hasil motivasi belajar siswa yang dicapai setelah proses

pembelajaran lagu daerah setempat dengan menggunakan media pembelajarannya audio visual?

Dari identifikasi masalah di atas yang sudah penulis munculkan perlu dijawab karena sangat erat kaitannya dengan Kompetensi Dasar yang tertera di dalam RPP pada mata pelajaran seni budaya yaitu :

1. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu daerah setempat.
2. Menampilkan karya seni musik daerah setempat secara berkelompok di kelas.

Hal di atas sesuai dengan RPP mata pelajaran Seni Budaya dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat dibatasi yaitu : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang penulis kemukakan diatas maka ditetapkan perumusan masalah penulisan ini tentang “ Bagaimanakah penggunaan media audio visual agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran lagu daerah setempat SMP Negeri 1 Ranah Pesisir ? ”

E. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir

F. Manfaat Penelitian

Tulisan ini diharapkan bermanfaat

1. Sebagai bahan masukan bagi guru seni budaya agar menggunakan media audiovisual (VCD) dalam pembelajaran musik lebih tepat guna.
2. Mendorong siswa Agar dapat mengekspresikan diri, berkreasi, dan termotivasi dalam mempelajari lagu daerah setempat.
3. Mendorong pihak sekolah yang bersangkutan agar lebih memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana terutama media audiovisual (VCD) dalam pembelajaran seni budaya seni musik khususnya.
4. Tulisan ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan

Dalam melakukan penelitian, sepanjang pengamatan penulis mendapatkan sumber tertulis seperti buku-buku hasil penelitian dan sebagainya. Dalam menemukan hasil penelitian ini penulis merasa kesulitan yang berkaitan secara langsung dengan materi penelitian. Sebagai pedoman bahan bacaan skripsi dari perpustakaan yaitu :

1. Heva Fajriwati (2004), dengan skripsi berjudul “ Penerapan Pembelajaran Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tari; Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMP Negeri 2 Tanjung Baru Tanah Datar ”. Penelitian ini menghasilkan penelitian bahwa penerapan pembelajaran dalam studi eksperimen mendapat hasil yang signifikan dalam proses pembelajaran tari di sekolah. Dengan penerapan pembelajaran berbantuan media audio visual terlihat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran Seni Budaya materi tari. Hal itu terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Tanjung Baru Tanah Datar.
2. Yasril (2011), dengan skripsi berjudul " Hubungan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar dan Pembelajaran Musik Siswa SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping ". Penelitian ini juga menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media Audio visual

terhadap hasil belajar terhadap pembelajaran seni musik bagi siswa. Dalam penelitian ini terlihat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran musik, hal ini terbukti dengan tugas yang diberikan guru kepada siswa. Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik, mengekspresikan diri mereka dengan kreatif memainkan alat musik. Dengan demikian hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran musik dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan kedua penelitian relevan di atas, tidak sama dengan objek yang penulis teliti. Maka penelitian yang akan penulis lakukan adalah sangat layak untuk diteliti dan masalah dalam pembelajaran seni budaya di sekolah bisa terjawab dengan baik.

B. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Menurut Hamzah (2012:23) di jelaskan bahwa "Belajar (learning) adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu".

Jika selama ini kita belajar hanya melibatkan pikiran dalam belajar, maka keberadaan kegiatan belajar dapat dimulai dengan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual). Belajar tidak hanya melibatkan pikiran namun belajar dengan melibatkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh terhadap

pembelajaran sebagai wujud hasil belajar.

Pembelajaran adalah kata yang berakar dari kata belajar, namun nilai aktivitasnya lebih mengarah kepada proses belajar perubahan perilaku atau pribadi seseorang yang merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Oemar, 2011: 57). Jika sudah dikondisikan seperti ini maka kita dapat menebak bahwa proses belajar yang dimaksud Oemar adalah proses belajar yang dilakukan melalui interaksi belajar yang melibatkan siswa dan guru serta unsur-unsur belajar yang lain, yang tidak hanya melibatkan satu unsur tapi semua unsur sehingga terjadi hubungan yang berkesinambungan dan pemanfaatan unsur-unsur belajar yang lebih efektif dan efisien. Unsur-unsur pembelajaran selain guru dan siswa adalah tujuan, materi, media, sumber belajar, lingkungan belajar, dan penilaian hasil belajar. Khusus dalam penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat.

Dari semua pemikiran yang telah dikemukakan dalam arti belajar dan pembelajaran tadi, unsur pembelajaran yang harus dikenali lebih jauh adalah siswa sebagai peserta didik belajar atau sipembelajar yang bisa berperan aktif atau pasif dalam belajar. Menurut Purwanto (dalam Yasril, 2011:16):

Untuk memunculkan aktivitas siswa supaya lebih aktif dalam pembelajaran di kelas pada pelajaran apapun juga, guru tidak bisa,

sekedar mengetengahkan materi pelajaran dengan metode dan media yang bagaimanapun, tanpa didahului dengan adanya sikap dan cara pandang humanis, bahwa siswa adalah peserta didik yang memiliki perbedaan kemampuan secara individual maupun perbedaan kemampuan hubungan social dengan peserta didik yang lain. Faktor psikologis dapat diartikan sebagai potensi kecerdasan, bakat, minat, inotivasi, yang akan menjadi pendorong aktivitas fisik dalam belajar.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa faktor keberhasilan pembelajaran di kelas bukan hanya monopoli guru atau dilihat dari sisi guru. Semestinya, aktivitas pembelajaran yang baik berangkat dari pengenalan terhadap potensi belajar siswa, sebab yang belajar adalah siswa, yang berfikir adalah siswa, termasuk juga merasakan manfaat dari sesuatu yang dipelajari adalah siswa.

Oleh karena itu jika dilihat dari sudut pandang peserta didik pembelajaran lebih tepatnya diartikan proses yang mengubah tingkah laku siswa aktif dalam belajar dengan pemanfaatan semua potensi menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran seni musik adalah kegiatan pembelajaran yang berusaha menggali potensi estetis siswa serta mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetis sehingga dapat memperhalus budi pekerti karena dalam seni terdapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika.

Tujuan penyelenggaraan pendidikan seni tidak mungkin terlepas dari kondisi masyarakat dan budaya lingkungannya. Oleh karena itu, perkembangan tujuan pendidikan seni hendaknya mendasarkan nilai-nilai,

gagasan (cita-cita dan tingkat kedewasaan) peserta didik, dan pola-pola hidup kreatif melalui latihan-latihan (Sedyawati dalam Epina, 2010: 12) pendidikan seni pertunjukan mengembangkan kemampuan estetik, ekspresif, dan kreatif dari peserta didik yang memungkinkan berperan secara positif dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat baik global dan lokal.

Tujuan tersebut di atas menggambarkan bahwa pembelajaran seni musik di SMP memberikan pemahaman, pengetahuan, pengalaman juga kemampuan berkarya seni agar mereka bisa berapresiasi terhadap budaya sendiri dan bisa menghargai orang lain yang pada akhirnya mereka bisa berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, seni mempunyai sifat unik dan memiliki karakteristik tertentu yang dimiliki oleh pelajaran seni idealnya menggunakan beberapa metode atau strategi mengajarnya pun harus sesuai dengan tujuan kurikulum yang tertuang dalam standar kompetensi dasar dengan berbagai indikator yang disesuaikan dengan kondisi sekolah tertentu.

3. Media Pembelajaran

Secara harfiah media adalah perantara atau pengantar *Accociotion for Education and Communication Technology* (AECT) mengartikan media sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

Selanjutnya Blake dan Haralsen dalam Rohani (1997:2) mengemukakan bahwa "media adalah medium yang digunakan untuk

membawa/menyampaikan sesuatu pesan, di mana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berdasarkan komunikator dengan komunikan".

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas media pembelajaran adalah suatu alat atau perantara yang dapat menyampaikan pesan terhadap penerima pesan atau siswa.

Media pembelajaran audio visual adalah media yang menggunakan indra pendengar dan penglihatan.

a. Prinsip-Prinsip Dalam Memilih Media Pembelajaran

Guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, karena setiap media pembelajaran memiliki keunggulannya masing-masing. Karena dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan akan mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu: 1) harus adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, ataukah sekedar hiburan mengisi waktu kosong. Lebih khusus lagi, apakah untuk pembelajaran kelompok atau individu, apakah sasarannya siswa TK, SD, SMP, SMA, atau siswa Sekolah Dasar Luar Biasa, masyarakat pedesaan ataukah masyarakat perkotaan. 2) Karakteristik media pembelajaran. 3) Alternative pilihan yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau

dikompetisikan.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Penggolongan media pembelajaran menurut Gerlach & Ely yang dikutip oleh Rohani (1997:16) yaitu :

- 1) Gambar diam, baik dalam bentuk teks, buletin, papan display, slide, film strip, atau overhead proyektor.
- 2) Gambar gerak, baik hitam putih, berwarna, baik yang bersuara maupun yang tidak bersuara.
- 3) Rekaman bersuara baik dalam kaset maupun piring hitam.
- 4) Televisi .
- 5) Benda-benda hidup, simulasi maupun model.
- 6) Intruksional berprograma ataupun CIA (Computer Assisten Instruction).

Dilihat dari berbagai sudut pandang terdapat penggolongan media lain yaitu:

- 1) Dilihat dari jenisnya media dapat digolongkan menjadi media audio, media visual dan media audio visual.
- 2) Dilihat dari bahan pembuatannya media dapat digolongkan menjadi media sederhana (murah dan mudah memperolehnya) dan media kompleks.
- 3) Dilihat dari bentuknya media dapat digolongkan menjadi media grafis (dua dimensi), media tiga dimensi, dan elektronik.

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Suatu kegiatan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaanya yaitu sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Karena guru menyadari bahwa tanpa bantuan media pembelajaran siswa sukar untuk mencerna dan memahami materi pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak menjadi efektif dan efisien.

Dengan menggunakan istilah media pengajaran, Sudjana dan Rivai (1992:11) mengemukakan beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu: (1) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka; (2) makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata; dan (4) siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.

Selanjutnya menurut Levie & Lentz dalam Arsyad (2011:16) mengemukakan bahwa empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu:

- a) Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

- b) Fungsi afektif yaitu media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar.
- c) Fungsi kognitif yaitu terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d) Fungsi kompensatoris yaitu media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat kembali.

4. Media Audiovisual

Media pembelajaran audio visual adalah media yang menggunakan indra pendengar dan penglihatan.

Karakteristik media video menurut Ronald Anderson (1994: 103-105) bahwa dalam media video terdapat kelebihan dan kekurangan, antara lain :

- a. Dapat digunakan untuk klasikal atau individual.
- b. Dapat digunakan seketika
- c. Digunakan secara berulang
- d. Dapat menyajikan materi secara fisik.
- e. Dapat menyajikan objek yang bersifat berbahaya.
- f. Dapat menyajikan objek secara detail.
- g. Tidak memerlukan ruang gelap.

- h. Dapat diperlambat dan dipercepat.
- i. Menyajikan gambar dan suara.

Kelemahan media video:

- a. Sukar untuk dapat direvisi
- b. Relatif mahal
- c. Memerlukan keahlian khusus.

5. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988 : 995) kata upaya bermakna usaha, akal, ikhtiar untuk mencaoai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.

Guru di dalam proses pembelajaran akan berupaya dan berikhtiar agar semua materi pelajaran yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Guru senantiasa mencari cara dan strategi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan dengan baik.

Selain itu upaya juga mengandung arti usaha. Usaha seorang guru dalam menyediakan dan menggunakan media pembelajaran agar dapat meningkatkanh motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat dicapai hasil belajar siswa yang maksimal.

6. Lagu Daerah Setempat

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau dengan beragam kebudayaan. Lagu daerah merupakan salah satu kekayaan budaya negara Indonesia. Lagu merupakan syair – syair yang dinyanyikan dengan

irama yang menarik agar menjadi enak didengar. Lagu dapat menjadi media curahan hati orang yang membuat dan menyanyikan lagu tersebut. Sehingga lagu yang dinyanyikan bisa bernuansa sedih dan senang.

Lagu daerah setempat merupakan lagu yang menggambarkan tingkah laku masyarakat setempat secara umum dan syairnya menggunakan bahasa daerah setempat. Tujuan syair dari lagu daerah biasanya sulit dipahami oleh orang yang berasal dari daerah lain.

Susunan melodi pada lagu daerah sangat sederhana sehingga mudah dikuasai oleh semua lapisan masyarakat pada suatu tempat.. Teknik ucapan / artikulasi yang dibawakan pada lagu daerah dibawakan sesuai dialek daerah setempat.

7. Motivasi

Setiap siswa berhak untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Yaitu dari orang tua dirumah, di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Ketiga lembaga ini harus mengembangkan aspek-aspek ideal dalam proses belajar siswa yang dapat mengarahkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang baik.

Keberhasilan sebuah proses belajar siswa ditentukan oleh unsur di dalam diri siswa yang bersangkutan maupun kondisi lingkungan. Kedua faktor ini memang saling berpengaruh. Namun lingkungan cenderung menjadi unsur pendorong. Sedangkan yang lebih menentukan tentunya dalam diri siswa itu sendiri

Menurut Hellriegel dan John dalam Hamzab (2012: 5), motivasi

merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti (1) keinginan yang hendak dipenuhinya; (2) tingkah laku; (3) tujuan; (4) umpan balik.

Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa, motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, (2) adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, (3) adanya harapan dan cita-cita, (4) penghargaan dan penghormatan atas diri, (5) adanya lingkungan yang baik, dan (6) adanya kegiatan yang menarik.

a. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Sehubungan dengan itu ada tiga fungsi motivasi:

- Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang

harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyingkirkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

b. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

Motivasi dibagi atas dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri individu. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni karena timbul dari dalam diri seseorang.

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Purwanto (1990:90) timbulnya motivasi intrinsik dalam proses belajar. Belajar pada diri seseorang siswa ini dapat dilihat dan diperhatikan dari sikap dan tingkah laku dalam mengikuti suatu kegiatan atau proses misalnya memperhatikan tingkah laku yang tekun dalam mengikuti dan mengerjakan segala tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar.

Dengan termotivasinya siswa dalam proses belajar mengajar akan menumbuhkan keinginan yang tinggi dan kerja keras pada diri siswa sehingga apabila disalurkan secara baik akan dapat dihubungkan dengan tujuan berprestasi.

Motivasi ekstrinsik adalah motif - motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik

dapat juga dikatakan sebagai motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena mengajar dinilai karena pengaruh rangsangan dari luar sebagai contoh siswa belajar dengan giat karena mengejar nilai atau karena takut kepada orang tua, guru, mengerjakan tugas karena ingin dipuji.

Sumadi Suryabrata (1984:74) menyatakan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya diluar diri individu dan motif-motif yang kerena adanya perangsangan dari luar diri individu. Sedangkan Prayitno (1989:13) mendefenisikan motivasi ekstrinsik sebagai motivasi yang keberadaannya bukan merupakan perasaan atau keinginan yang berada dalam dirinya.

Dengan demikian timbulnya motivasi ekstrinsik ini tidak dilandasi oleh kondisi yang ada dalam diri melainkan keberadaannya akibat adanya rangsangan yang datang dari luar.

C. Kerangka Konseptual

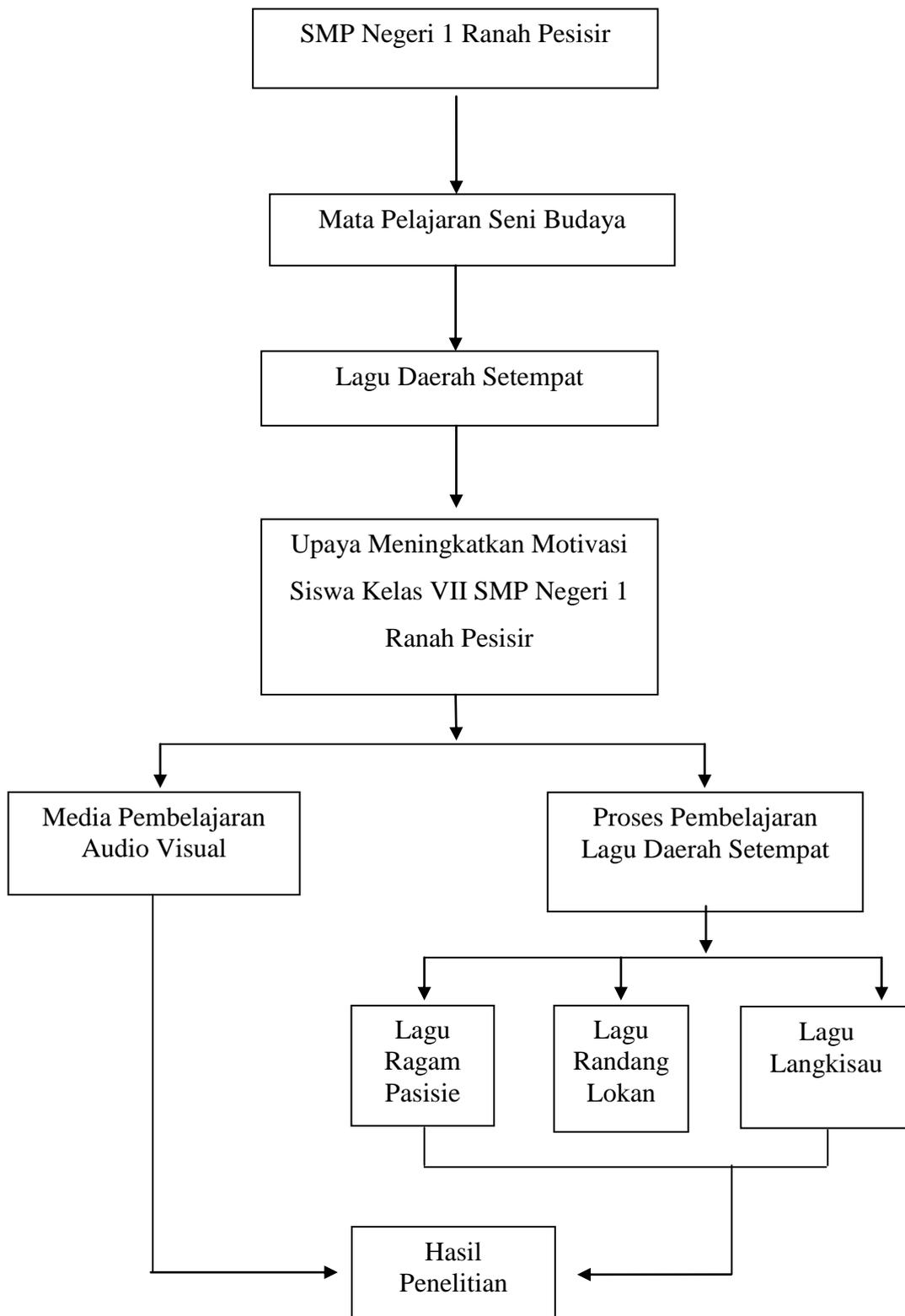
Penelitian yang penulis lakukan pada SMP Negeri 1 Ranah Pesisir yaitu pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya lagu daerah setempat. Penelitian ini bertujuan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada lagu daerah setempat. Upaya yang dilakukan penulis adalah dengan memilih media pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan media audio visual untuk

meningkatkan motivasi siswa kelas VII dalam pembelajaran lagu daerah setempat.

Untuk menganalisis Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir, maka perlu dikaji bagian – bagian yang di antaranya adalah media pembelajaran audio visual dan motivasi siswa dalam pembejaran lagu daerah setempat.

Kerangka Konseptual merupakan kerangka kerja berfikir penulis untuk menjawab rumusan masalah. Dari data yang diperoleh di lapangan berupa dokumentasi dan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, guru bidang studi dan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir maka data akan diolah dan dianalisis sehingga diperoleh hasil yang diinginkan dari penelitian ini.

Maka dari itu berdasarkan masalah dan teori lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual tentang Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir. Hal ini dapat digambarkan dalam konsep dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan penulis tentang media pembelajaran di SMP Negeri 1 Ranah Pesisir. Penelitian yang dilakukan penulis memfokuskan pada Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir. Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain.

A. KESIMPULAN

Salah satu usaha untuk membawa manusia kearah perubahan tingkah laku adalah melalui pendidikan. Pendidikan selalu mengupayakan manusia untuk lebih baik dan menguntungkan. Oleh sebab itu, keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada unsur manusia itu sendiri. Dengan demikian diharapkan pendidikan yang dilaksanakan dengan terencana, dapat mengembangkan potensi siswa secara aktif serta dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan dalam pembelajaran.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan upaya atau usaha dari guru untuk melakukan proses pembelajaran yang terencana untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu usaha yang dilakukan guru adalah dengan memilih media pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran audio visual adalah media yang menggunakan indra pendengar dan penglihatan. Media pembelajaran audio visual menggunakan video untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Dalam penulisan ini penulis melakukan sebuah penelitian tentang Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir.

SMP Negeri 1 Ranah Pesisir terletak di Kabupaten Pesisir Selatan, Kecamatan Ranah Pesisir, tepatnya di kenagarian. Pada awalnya SMP negeri 1 Ranah Pesisir didirikan pada tahun 1955, perkembangan sekolah ini sangat signifikan terlihat dengan banyaknya siswa yang mendaftar ke SMP ini, sehingga pada tahun ajaran 2011/2012, SMP negeri 1 Ranah Pesisir jumlah siswa yang mendaftarkan diri semakin meningkat.

Media pembelajaran yang biasa digunakan pada SMP Negeri 1 Ranah Pesisir khususnya pada pembelajaran seni musik materi lagu daerah setempat adalah audio dan visual. Pada penelitian tahap awal terlihat motivasi siswa kls VII sangat rendah dalam mempelajari lagu daerah setempat. Banyak hal yang menyebabkan hal tersebut, diantaranya adalah

pemilihan media pembelajaran yang tidak tepat dan pengaruh – pengaruh lain dari luar. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan menggunakan media audio visual yaitu menampilkan video lagu daerah setempat diantaranya : Lagu Randang Lokan, Lagu Langkisau dan Lagu Ragam Pasisie yang merupakan lagu daerah setempat Ranah Pesisir.

Setelah melakukan penelitian selama 6 x pertemuan di kelas VII akhirnya penulis mendapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian menggambarkan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat, hal itu terlihat dari kegiatan proses belajar mengajar di kelas seperti :

1. Siswa tampak antusias dalam menyaksikan video lagu daerah setempat yang ditampilkan guru
2. Siswa memperhatikan video lagu daerah setempat yang ditampilkan
3. Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok dengan tepat waktu
4. Siswa menampilkan lagu daerah setempat dengan kreatif dan ekspresi yang sangat baik di depan kelas

Dari hasil penelitian dapat dilihat meningkatnya motivasi siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Pentingnya memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mencintai dan melestarikan kebudayaan sendiri yang diantaranya adalah dengan mempelajari lagu daerah setempat. Dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran lagu daerah setempat dapat

meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata dengan menyanyikan dan mengaransemen lagu daerah setempat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis, maka beberapa saran yang dapat diberikan penulis yaitu :

1. Guru harus memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran Seni budaya
2. Guru harus memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran Seni budaya materi pembelajaran seni musik lagu daerah setempat
3. Sebaiknya media pembelajaran audio visual digunakan dalam pembelajaran seni musik lagu daerah setempat
4. Kepada SMP Negeri 1 Ranah Pesisir untuk lebih memperhatikan media pembelajaran yang digunakan dan melengkapi media audio visual di setiap kelas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
5. Kepada generasi muda untuk lebih mencintai kebudayaan daerah